

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Perilaku pembelian impulsif berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Niat penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Niat penggunaan memediasi secara penuh pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Niat penggunaan memediasi secara parsial pengaruh perilaku pembelian impulsif terhadap perilaku penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Niat penggunaan memediasi secara parsial pengaruh gaya hidup terhadap perilaku penggunaan *Shopee Paylater* pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Pengguna *Shopee Paylater* (Khususnya Gen Z)

Pengguna diharapkan lebih bijak dalam menggunakan layanan *Shopee Paylater* dengan memperhatikan kemampuan finansial dan tidak hanya mengikuti keinginan sesaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku impulsif dan gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan niat serta penggunaan layanan ini. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran untuk mengontrol diri dalam berbelanja dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar terhindar dari risiko keuangan jangka panjang.

2. Bagi Pihak *Shopee* dan Penyedia Layanan Keuangan Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan *Shopee Paylater*, namun pengaruh ini terjadi secara tidak langsung melalui niat. Hal ini menunjukkan bahwa meski pengguna memiliki pemahaman keuangan, mereka tetap perlu dibantu untuk menginternalisasi pemahaman tersebut menjadi niat yang sehat. Oleh karena itu, *Shopee* disarankan untuk mengembangkan fitur-fitur yang mendukung pembentukan niat positif pengguna, seperti simulasi cicilan, notifikasi pengingat pembayaran, dan edukasi finansial singkat yang terintegrasi langsung dalam aplikasi. Langkah ini dapat mendorong pengguna agar tidak hanya tergiur oleh kemudahan kredit, tetapi juga mampu mengelola layanan tersebut secara bertanggung jawab.

3. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pemahaman keuangan belum sepenuhnya mendorong perilaku keuangan yang sehat, tanpa adanya niat yang kuat. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan mengembangkan program literasi keuangan yang tidak hanya menekankan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan niat yang mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijak. Program seperti ini dapat diterapkan melalui kurikulum formal maupun pelatihan nonformal yang ditujukan kepada generasi muda agar mereka mampu membangun kebiasaan konsumsi digital yang lebih rasional dan terkendali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menemukan bahwa variabel gaya hidup dan *impulsive buying* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan *Shopee Paylater*, tetapi pengaruhnya muncul melalui mediasi niat penggunaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi niat penggunaan misalnya faktor promosi, kepercayaan terhadap platform, atau norma sosial (Hidayanti et al, 2023). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperluas jumlah sample ataupun menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda.